

## BAB II

### Tinjauan Pustaka

#### A. Telaah Literatur

##### 1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Jamaan (2008) merupakan teori yang menjelaskan perusahaan memberi sinyal kepada masyarakat luas terkait tentang informasi apa saja yang sudah dicapai perusahaan dalam semua kegiatan operasionalnya kepada pemilik atau pihak yang memiliki kepentingan. Dalam memberikan informasinya, pihak luar akan menjadi tahu lebih banyak tentang perusahaan. Teori sinyal memberi kesempatan pada kreditur maupun investor agar dapat melihat seperti apa keputusan yang dibuatnya berhubungan dengan nilai perusahaan berhubungan dengan potensi yang dimiliki perusahaan (Ranitasari, 2017).

Bentuk implikasi dari teori sinyal yaitu penyampaian berupa informasi kepada pemilik perusahaan yang melalui manajemen perusahaan (Santoso, 2020). Teori sinyal diperlukan oleh pihak luar agar mengetahui informasi perusahaan melalui laporan keuangan sebagai tanda tanggungjawab atas kinerja sudah dilakukan oleh bank syariah (Santoso dan Putra, 2021).

##### 2. Nilai Perusahaan

Hal penting yang harus dilihat oleh seorang investor dalam menanamkan modalnya adalah nilai perusahaan. Peningkatan ini

pertanda pandangan yang positif bagi investor ke perusahaan, apabila sudah ada ketertarikan untuk berinvestasi di perusahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham (Istamarwati, 2017). Harga saham yang tinggi berkaitan dengan nilai saham yang tinggi, kondisi inilah yang mencerminkan kemakmuran pemilik saham perusahaan tersebut karena itulah nilai perusahaan berhubungan dengan harga saham. (Gunawati dkk, 2020).

Beberapa indikator pengukuran untuk nilai perusahaan diantaranya PBV (*Price book value*), EPS (*Earnings Per Share*) dan *Tobin's Q*. Pada penelitian ini menggunakan EPS dimana membandingkan laba bersih dengan saham beredar.

### 3. Ukuran Perusahaan

Semakin besar ukuran sebuah perusahaan akan lebih banyak memiliki akses informasi pihak luar, sehingga dapat dengan mudah mendapatkan dana dari pihak investor atau kreditur (Pupitasari, 2017). Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan Ln (total aset) dan (Ln total penjualan) Penelitian ini menggunakan logaritma natural total aset yang menggambarkan jumlah aset dimiliki oleh perusahaan dapat memberi peluang investasi yang maksimal sehingga dapat memperluas pangsa pasar dan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan

#### 4. Struktur Modal

Aspek utama bagi perusahaan dalam bentuk dana adalah penentuan struktur modal. Struktur modal adalah ketika investor menanamkan sejumlah dananya ke perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh pengembalian yang menguntungkan. Perusahaan akan menerima tambahan dana dari investor sebagai modal, yang bertujuan untuk kelancaran dan keberlangsungan semua kegiatan operasional perusahaan agar memperoleh laba (Widyastuti dkk, 2021).

Indikator untuk pengukuran struktur modal menurut (Kasmir, 2012) adalah DER, DAR. peneliti kali ini adalah rasio DER, rasio dengan perbandingan total kewajiban dan total harta. Semakin tinggi rasionya menunjukkan jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai investasi pada aktiva semakin besar.

#### 5. Profitabilitas

Agar memiliki kinerja keuangan yang baik, maka perusahaan harus terus berupaya untuk mengendalikan asetnya dengan baik yang diwujudkan dalam bentuk laba yang tinggi. Profitabilitas sebagai pengukur tingkat keefektifan kinerja manajemen dalam menciptakan laba bersih perusahaan (Sofian, 2019). Perusahaan melangsungkan kegiatan operasinya dengan memanfaatkan dari kepemilikan aktivasnya, kualitas kebijakan perusahaan juga memiliki dampak pada kompetensi perusahaan dalam membentuk laba yang membuat

kelangsungan hidup perusahaan lebih terjamin dimasa depan (Gunarwati, 2020).

Indikator pengukuran profitabilitas ROA dan ROE. Dalam penelitian ini menggunakan rasio ROA yaitu perbandingan laba sebelum pajak dan total aktiva. Besarnya rasio atas pengembalian aset maka semakin besar juga laba yang diperoleh dari jumlah dana yang digunakan pada total aset (Aryanti, 2017).

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
1.	(Istamarwati dan Suseno, 2017) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	<b>Variabel Independen:</b> Ukuran Perusahaan <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan <b>Variabel Intervening:</b> Profitabilitas	Penelitian membuktikan profitabilitas tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2.	(Octaviany, 2019) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	<b>Variabel Independen:</b> Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> <b>Variabel Dependen:</b> Nilai perusahaan <b>Variabel Intervening:</b> Profitabilitas	Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3.	(Melanthon dan Silitonga, 2020) Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Dewan Direksi, Dan <i>Size</i> Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	<b>Variabel Independen:</b> Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Dewan Direksi, <i>Size</i> Perusahaan <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan <b>Variabel Intervening:</b> Profitabilitas	Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

	Pada Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)		
4.	(Natsir Dan Yubadini 2020) <i>The Effect Of Capital Structure And Firm Size On Firm Value Through Profitability As Intervening Variable</i>	<b>Variabel Independen:</b> Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, <b>Variabel Dependen:</b> Nilai perusahaan <b>Variabel Intervening:</b> Profitabilitas	Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
5.	(Puspitasari dan Suryono, 2021) Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	<b>Variabel Independen:</b> Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal <b>Variabel Dependen:</b> Nilai perusahaan <b>Variabel Intervening:</b> Profitabilitas	Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
6.	(Gunarwati dkk,2020) Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018)	<b>Variabel Independen:</b> Struktur Modal, Ukuran Perusahaan <b>Variabel Dependen:</b> Nilai perusahaan <b>Variabel Intervening:</b> Profitabilitas	Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
7.	(Lontoh dkk, 2019) Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<b>Variabel Independen:</b> Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan <b>Variabel Dependen:</b> Profitabilitas	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
8.	(Rivan dkk, 2019) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap	<b>Variabel Independen:</b> Ukuran Perusahaan <b>Variabel Dependen:</b>	Ukuran perusahaan berpengaruh

	Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI	Profitabilitas	negatif terhadap profitabilitas
9.	(Rahmawati dkk, 2021) Pengaruh LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	<b>Variabel Independen:</b> LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan <b>Variabel Dependen:</b> Profitabilitas	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
10.	(Santini dan Baskara, 2021) Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen	<b>Variabel Independen:</b> Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas <b>Variabel Dependen:</b> Profitabilitas	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
11.	(Brastibian dkk, 2020) Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<b>Variabel Independen:</b> Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan <b>Variabel Dependen:</b> Profitabilitas	Struktur Modal Berpengaruh positif Terhadap Profitabilitas.
12.	(Rionita dan Abundanti, 2018) Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<b>Variabel Independen:</b> Struktur Modal, Likuiditas <b>Variabel Dependen:</b> Profitabilitas	Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas.
13.	(Indomo, 2021) Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaanpertambangan Periode 2012-2016	<b>Variabel Independen:</b> Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas <b>Variabel Dependen:</b> Profitabilitas	Struktur Modal Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas.
14.	(Tandi dkk, 2018) Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI	<b>Variabel Independen:</b> Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset <b>Variabel Dependen:</b> Profitabilitas	Struktur Modal tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas.

	Periode 2013 – 2016		
15.	(Robiyanto, 2020) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	<b>Variabel Independen:</b> Profitabilitas <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan <b>Variabel Intervening:</b> Struktur Modal	Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan
16.	(Pamungkas, 2020) Pengaruh Struktur Aset, Ukuran perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<b>Variabel Independen:</b> Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan	Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan
17.	(Nur dan Andayani, 2021) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	<b>Variabel Independen:</b> Profitabilitas <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan <b>Variabel Intervening:</b> Kebijakan Dividen	Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan
18.	(Oktrima, 2017) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)	<b>Variabel Independen:</b> Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur modal <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
19.	(Santoso dan Susilowati, 2019) Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	<b>Variabel Independen:</b> Struktur Modal <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan <b>Variabel Intervening:</b> Ukuran Perusahaan	Struktur Modal Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan.
20.	(Santoso, dkk 2021) Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	<b>Variabel Independen:</b> Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan	Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.
21.	(Dewi dkk, 2021)	<b>Variabel Independen:</b>	Struktur modal

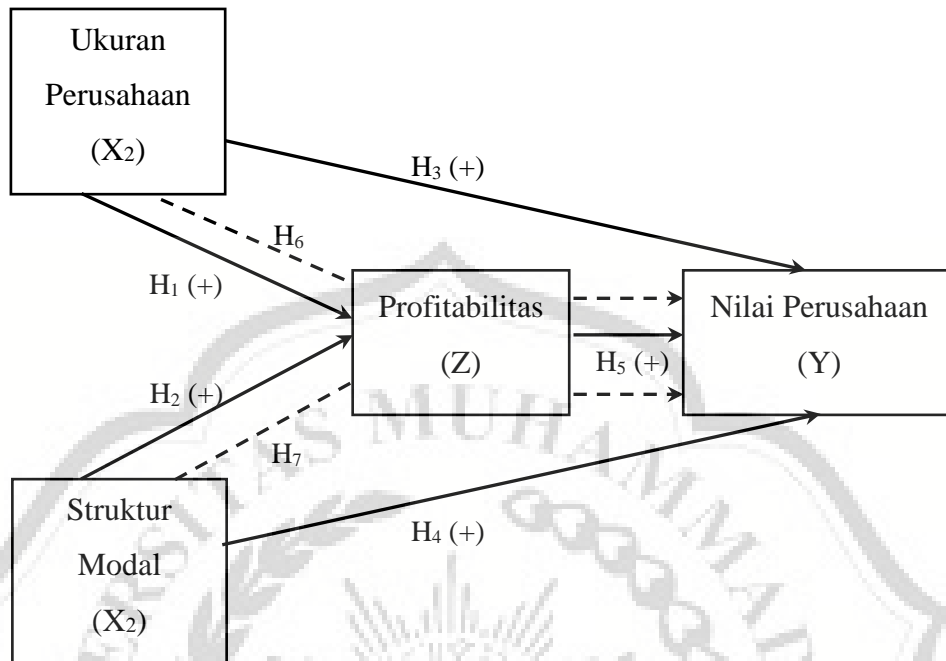
	Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019	Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan CSR <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan	berpengaruh negatif dan terhadap nilai perusahaan.
22.	(Minh Ha dan Le Minh Tai, 2017) <i>Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value: Case of Firms Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange</i>	<b>Variabel Independen:</b> Struktur Modal dan kepemilikan kas <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan	Struktur modal tidak berpengaruh dan terhadap nilai perusahaan.
23.	(Kadafi, 2020) Analisis Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<b>Variabel Independen:</b> Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan.
24.	(Setiawan, 2021) Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<b>Variabel Independen:</b> Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan.
25.	(Akyunina, 2021) Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan	<b>Variabel Independen:</b> Struktur Kepemilikan Ukuran Perusahaan dan Inovasi <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.
26.	(Sadewo dkk, 2017) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi empiris perusahaan)	<b>Variabel Independen:</b> Struktur Kepemilikan Ukuran Perusahaan dan Inovasi <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

	Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2014)		
--	--	--	--

### C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber dana (Gunarwati dkk, 2020). Hal tersebut dikarenakan ukuran perusahaan mencerminkan tingkat perkembangan yang baik dan memiliki pengaruh pada nilai sebuah perusahaan selain itu juga dapat memikat perhatian investor pada perusahaan (Priyatama, 2020).

Struktur modal adalah ketika investor menanamkan sejumlah dananya ke perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh pengembalian yang menguntungkan. Perusahaan akan menerima tambahan dana yang berasal dari investor sebagai modal, yang bertujuan untuk kelancaran dan keberlangsungan semua kegiatan operasional perusahaan supaya memperoleh laba (Widyastuti dkk, 2021). Struktur modal menunjukkan kompetensi perusahaan dalam pengelolaan hutang untuk menambah keuntungan yang dapat menarik perhatian investor pada perusahaan (Gunarwati, 2020).



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

**Keterangan :**

----- : Pengaruh Tidak Langsung

————— : Pengaruh Langsung

## 1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu, perusahaan skala besar, perusahaan skala menengah, dan perusahaan skala kecil. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan (Gunarwati dkk, 2020). Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva (Octaviany dkk, 2019).

Menurut teori sinyal (*signalling theory*) adalah perbankan syariah memberikan sinyal berupa laporan keuangan pada pengguna, sehingga perbankan syariah akan terus mengelola asetnya secara efektif. Semakin efektif, maka sumber dayanya dapat dikelola dengan baik, yang menghasilkan keuntungan tinggi berupa *Return on Assets* (ROA) (Maulia, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Lontoh, 2019) dan (Rahmawati, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

**H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas**

## **2. Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas**

Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting bagi sebuah perusahaan yang harus dipertimbangkan. Dengan penambahan hutang, diharapkan perusahaan akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas, yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan, walaupun terdapat beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan namun peningkatan struktur modal ini akan diikuti dengan profitabilitas yang meningkat (Ginting, 2020).

Teori sinyal menjelaskan bahwa struktur modal dapat menjadi sinyal yang positif bagi perusahaan apabila struktur modal digunakan secara optimal sebagai peningkatan kemampuan aktivitas perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas (Ginting, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Brastibian dkk, 2020) dan (Rionita dan Abundanti, 2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **H2 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas**

## **3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan (Gunarwati dkk, 2020). Ukuran perusahaan (*firm size*)

menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva (Octaviany dkk, 2019).

Dalam teori sinyal apabila semakin tinggi ukuran perusahaan dianggap memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal atau investor yang akan memberikan dampak terhadap nilai perusahaan (Sadewo dkk, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Akyunia, 2020) dan (Setiawan, 2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### **4. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

Struktur adalah perbandingan yang menentukan kebutuhan belanja perusahaan dengan cara menerbitkan saham, menggunakan utang atau ekuitas. Meningkatnya hutang dipandang oleh investor sebagai perusahaan yang memiliki potensi dimasa yang akan datang (Sihombing, 2020).

Dalam teori sinyal menjelaskan jika perusahaan menggunakan hutang yang tinggi dianggap sebagai berita baik oleh investor karena perusahaan yang kurang bagus kinerjanya tidak berani dalam memakai hutang yang tinggi. Oleh karena itu investor akan membedakan kinerja perusahaan dengan melihat struktur modal dan memberi nilai yang

lebih tinggi pada perusahaan dengan porsi hutang yang besar (Suastini dkk, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dkk, 2021) dan (Kadafi, 2020) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**H4 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### **5. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

Apabila perusahaan dapat mengelola asetnya dengan baik, maka akan cenderung menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula, yang diwujudkan dengan adanya laba yang tinggi (ROA yang tinggi). Profitabilitas digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan kinerja manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan setelah bunga dan pajak (Sofian, 2019). Profitabilitas yang tinggi akan menarik para investor untuk berinvestasi kepada perusahaan dan hal itu dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Teori sinyal menjelaskan bahwa profitabilitas tinggi berhubungan dengan prospek perusahaan yang baik sehingga berdampak pada meningkatnya permintaan saham melalui investor (Kurniawan, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani, 2020) dan (Pamungkas 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **H5: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### **6. Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan**

Perusahaan yang memiliki skala atau ukuran yang besar dianggap lebih mudah mengambil kepercayaan investor, karena investor beranggapan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar mencerminkan nilai aset yang besar juga. Secara tidak langsung dapat meningkatkan profitabilitas karena dana dari investor dikelola dengan baik. Meningkatnya profitabilitas akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan (Melanthon, 2020).

Menurut teori sinyal yaitu suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, dengan semakin besar ukuran perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan (ROA) yang baik akan memberikan sinyal positif terhadap investor sehingga menaikkan nilai perusahaan (Sadewo dkk, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Octaviany, 2019) dan (Melanthon, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

#### **H6 : Profitabilitas mampu memediasi hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan**

## **7. Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan**

Struktur modal harus dioptimalkan untuk menghasilkan laba, keuntungan yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan (Natsir, 2020). Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan utang, dimana hal ini akan meningkatkan profitabilitas yang secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Jika investor hanya berfokus pada struktur modal maka investor akan memiliki stigma positif karena semakin banyak utang akan berdampak pada semakin besarnya kegiatan operasional sehingga akan meningkatkan laba semakin besar. (Gunarwati, 2020).

Dalam teori sinyal dijelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang baik dapat berpengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan karena semakin baik profitabilitas perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada para investor karena profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Ketertarikan para investor ini, akan membuat perusahaan mudah mendapatkan dana eksternal (Sadewo dkk, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Natsir, 2021) dan (Gunarwati, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan.

### **H7 : Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan**